

**HUBUNGAN PERANAN KOPERASI UNIT DESA (KUD) AGUNG
JAYA DENGAN TINGKAT KESEJAHTERAAN PETANI
KELAPA SAWIT DI DESA TRI MUKTI KECAMATAN
BULANG TENGAH SUKU (BTS) ULU
KABUPATEN MUSI RAWAS**

Oleh
Natalia Nainggolan



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDERALAYA
2011**

8
338.107

R 24264 / 24814

Nai

h

2011

**HUBUNGAN PERANAN KOPERASI UNIT DESA (KUD) AGUNG
JAYA DENGAN TINGKAT KESEJAHTERAAN PETANI
KELAPA SAWIT DI DESA TRI MUKTI KECAMATAN
BULANG TENGAH SUKU (BTS) ULU
KABUPATEN MUSI RAWAS**



Oleh
Natalia Nainggolan



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDERALAYA
2011**

SUMMARY

NATALIA NAINGGOLAN. The Relationship between role of KUD Agung Jaya with level of welfare oil of palm smallholders in Tri Mukti Village Bulang Tengah Suku (BTS) Ulu District Musi Rawas. (Supervised by **NUKMAL HAKIM** and **YULIAN JUNAIDI**).

The purpose of this was research are 1) to measure the role of KUD Agung Jaya in farming and marketing of oil palm in Tri Mukti Village Bulang Tengah Suku (BTS) Ulu District Musi Rawas, 2) to measure the level of welfare oil of palm smallholders in Tri Mukti Village Bulang Tengah Suku (BTS) Ulu District Musi Rawas, 3) identify the relationship between the role of KUD Agung Jaya with the level of welfare oil of palm smallholders in Tri Mukti Village Bulang Tengah Suku (BTS) Ulu District Musi Rawas.

This research was conducted in Tri Mukti Village Bulang Tengah Suku (BTS) Ulu District Musi Rawas. The research location was chose purposively, by the consideration that in this area has KUD. The data on the research collected in May through June 2011. The method in this research was survey method. This study conducted to farmers who are members of the KUD Agung Jaya. This method is used to obtain an overview of the role of KUD Agung Jaya with the level of welfare oil palm smallholders in Tri Mukti Village Bulang Tengah Suku (BTS) Ulu District Musi Rawas.

Determination of the farmer groups was taken purposively, from 18 farmers groups that exist in KUD Agung Jaya purposively selected 10 groups of farmers who are active in farming in oil palm as well as at least 30 times a year following the meetings held every Wednesday at KUD Agung Jaya. While the sampling method in this study carried out by simple random method (*Disproportioned random sampling*), from 10 farmers groups in the KUD Agung Jaya will be selected at random three farmers. So the total of examples of farmers is 30 people.

The results of the research showed the role of KUD have an average score 25.60 with the High criteria, while the level of welfare which produced an average score 19.45 with the Medium criteria. Based on the results of statistical tests Spearman rank correlation (enclosure 14) at 5 percent critical value $\alpha = 0.05$ obtained r_s calculate 0.759 while the r_s table 0.305, so r_s calculate $>$ r_s tables ($\alpha = 0.05$). Thus it can be concluded reject H_0 , which means there is a relationship between the role of the level of welfare farmers in KUD Agung Jaya. This means the higher role of KUD, the level of welfare oil palm farmers will increase.

RINGKASAN

NATALIA NAINGGOLAN. Hubungan Peranan Koperasi Unit Desa (KUD) Agung Jaya Dengan Tingkat Kesejahteraan Petani Kelapa Sawit di Desa Tri Mukti Kecamatan Bulang Tengah Suku (BTS) Ulu Kabupaten Musi Rawas. (Dibimbing oleh **NUKMAL HAKIM** dan **YULIAN JUNAIDI**).

Tujuan dari penēfitian ini adalah 1) mengukur peranan Koperasi Unit Desa (KUD) Agung Jaya dalam kegiatan usahatani dan pemasaran kelapa sawit di Desa Tri Mukti Kecamatan Bulang Tengah Suku Ulu Kabupaten Musi Rawas, 2) mengukur tingkat kesejahteraan petani sawit di Desa Tri Mukti Kecamatan Bulang Tengah Suku Ulu Kabupaten Musi Rawas, 3) menganalisis hubungan antara peranan Koperasi Unit Desa (KUD) Agung Jaya dengan tingkat kesejahteraan petani sawit di Desa Tri Mukti Kecamatan Bulang Tengah Suku Ulu Kabupaten Musi Rawas.

Penelitian ini telah dilaksanakan di di Desa Tri Mukti Kecamatan Bulang Tengah Suku Ulu Kabupaten Musi Rawas. Pemilihan lokasi ini dilakukan secara sengaja dengan pertimbangan bahwa di daerah ini terdapat Koperasi Unit Desa (KUD). Pengumpulan data di lokasi penelitian telah dilakukan pada bulan Mei sampai dengan bulan Juni 2011. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey. Penelitian ini dilakukan kepada petani yang tergabung dalam Koperasi Unit Desa Agung Jaya. Metode ini digunakan untuk memperoleh gambaran tentang peranan Koperasi Unit Desa Agung Jaya dengan tingkat kesejahteraan petani sawit di Desa Tri Mukti Kecamatan Bulang Tengah Suku Ulu Kabupaten Musi Rawas.

Penentuan jumlah kelompok tani dilakukan dengan sengaja (*purposive*), yaitu dari 18 kelompok tani yang ada di KUD Agung Jaya dipilih secara sengaja 10 kelompok tani yang aktif dalam berusahatani kelapa sawit serta setidaknya dalam satu tahun mengikuti 30 kali pertemuan yang diadakan setiap hari Rabu di KUD Agung Jaya. Sedangkan metode penarikan contoh dalam penelitian ini dilakukan dengan metode acak sederhana (*Disproportioned random sampling*), yaitu dari 10 kelompok tani di Koperasi Unit Desa (KUD) Agung Jaya di Desa Tri Mukti Kecamatan Bulang Tengah Suku Ulu Kabupaten Musi Rawas akan dipilih 3 petani secara acak. Jadi jumlah seluruh petani contoh adalah 30 orang.

Dari hasil penelitian menunjukkan peranan KUD mendapat skor rata-rata 25.60 dengan kriteria *Tinggi* (T), sedangkan tingkat kesejahteraan yang dihasilkan dengan rata-rata 19.45 dengan kriteria *Sedang* (S). Berdasarkan hasil uji statistik korelasi peringkat Spermán (lampiran 14) pada taraf kritis 5 persen $\alpha = 0.05$ maka diperoleh r_s hitung sebesar 0.759 sedangkan r_s tabel 0.305 maka r_s hitung $>$ r_s tabel ($\alpha = 0.05$) = 0.305. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan tolak H_0 yang artinya terdapat hubungan antara peranan KUD dengan tingkat kesejahteraan petani kelapa sawit. Hal ini berarti semakin tinggi peranan KUD, maka tingkat kesejahteraan petani akan semakin meningkat.

**HUBUNGAN PERANAN KOPERASI UNIT DESA (KUD) AGUNG JAYA
DENGAN TINGKAT KESEJAHTERAAN PETANI KELAPA SAWIT
DI DESA TRI MUKTI KECAMATAN BULANG TENGAH SUKU
(BTS) ULU KABUPATEN MUSI RAWAS**

**Oleh
Natalia Nainggolan**

**SKRIPSI
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian**

**Pada
PROGRAM STUDI PENYULUHAN DAN KOMUNIKASI PERTANIAN
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDERALAYA
2011**

Skripsi

**HUBUNGAN PERANAN KOPERASI UNIT DESA (KUD) AGUNG JAYA
DENGAN TINGKAT KESEJAHTERAAN PETANI KELAPA SAWIT
DI DESA TRI MUKTI KECAMATAN BULANG TENGAH SUKU
(BTS) ULU KABUPATEN MUSI RAWAS**

**Oleh
Natalia Nainggolan
05071003007**

**telah diterima sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian**

Pembimbing I,



Ir. Nukmal Hakim, M.Si.

Pembimbing II,



Ir. Yulian Junaidi, M.Si.

Indralaya, Oktober 2011

**Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian
Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya**






Dekan,




**Prof. Dr. Ir. Imron Zahri, M. S.
NIP. 195210281975031001**

Skripsi berjudul " Hubungan Peranan Koperasi Unit Desa (KUD) Agung Jaya dengan Tingkat Kesejahteraan Petani Kelapa Sawit di Desa Tri Mukti Kecamatan Bulang Tengah Suku (BTS) Ulu Kabupaten Musi Rawas ". Oleh Natalia Nainggolan NIM. 05071003007 telah dipertahankan di depan Komisi Penguji pada Tanggal 18 Oktober 2011.


Komisi Penguji

- | | | |
|-------------------------------|------------|--|
| 1. Ir. Nukmal Hakim, M.Si. | Ketua |  |
| 2. Ir. Yulian Junaidi, M.Si. | Sekretaris |  |
| 3. Dr. Yunita, S.P.,M.Si. | Anggota |  |
| 4. Selly Oktarina, S.P.,M.Si. | Anggota |  |
| 5. Thirtawati, S.P.,M.Si. | Anggota |  |

Mengetahui :
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian


Dr. Ir. M. Yamin, M.P.
NIP. 19660903 199303 1001

Mengesahkan :
Ketua Program Studi
Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian

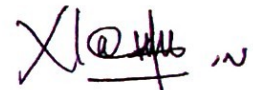

Ir. Nukmal Hakim, M.Si
NIP. 19550101 198503 1004

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam laporan penelitian pada skripsi ini, kecuali yang jelas disebutkan dengan jelas sumbernya, adalah hasil praktik penelitian dilapangan dan investigasi saya sendiri dan belum pernah atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana lain atau gelar kesarjanaan yang sama ditempat lain.

Indralaya, Oktober 2011

Yang membuat pernyataan,



Natalia Nainggolan

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Palembang pada tanggal 01 Mei 1989, merupakan anak kedua dari tiga bersaudara dari bapak keluarga Mimbar Nainggolan dan Ibu Sondang Pasaribu.

Penulis menyelesaikan pendidikan Taman Kanak-kanak pada tahun 1995 di TK Bayangkari Lahat, Sekolah Dasar diselesaikan pada tahun 2001 di SD Negeri 33 Lahat, kemudian melanjutkan ke Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 5 Lahat yang diselesaikan pada tahun 2004 dan menyelesaikan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 2 Lahat pada tahun 2007.

Penulis terdaftar sebagai mahasiswa pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya Palembang pada tahun 2007 melalui jalur SPMB (Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru) di Program Studi Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian, Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian.

KATA PENGANTAR

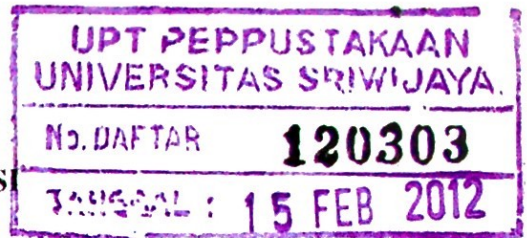
Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas Kasih Anugerah-Nya penulis dapat menyelesaikan laporan skripsi ini. Dalam kesempatan kali ini, penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Suamiku (Arthur Reanald Timbuleng) dan anakku (Artamahegi Timbuleng), terima kasih atas doa, semangat dan motivasi yang selalu kalian berikan.
2. Kedua orang tuaku, saudari-saudariku (Masna & Ester) yang selalu mendoakanku.
3. Bpk Ir. Nukmal Hakim. M.Si dan Ir. Yulian Junaidi, M.Si yang telah memberikan bimbingan dan masukan dalam pembuatan skripsi ini.
4. Bpk Isdianto (Kades Tri Mukti), Agus (Sekdes Tri Mukti) dan Bani (Ketua KUD Agung Jaya), terima kasih atas bantuan yang telah diberikan.
5. Teman-teman PKP07 (Lusi Aryani, Sartika, Maisah, Nurmalisa, Yeni, Winda, Feby Anjarosa, dll), semangat terus dan berjuang untuk kesuksesan kita nanti.
6. Staf Jurusan SOSEK (K Ewin, K Muslim, MbK Ria, Mb Siska dll).

Akhir kata, penulis juga berharap agar laporan penelitian ini dapat berguna bagi para pembaca yang ingin mendapatkan informasi dan juga dapat berguna bagi penelitian berikutnya.

Indralaya, Oktober 2011

Penulis



DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan	6
II. KERANGKA PEMIKIRAN	7
A. Tinjauan Pustaka	7
1. Konsep Usahatani Kelapa Sawit	7
2. Konsep Peranan Koperasi Unit Desa (KUD)	11
3. Konsep Kesejahteraan	16
B. Model Pendekatan	20
C. Hipotesis	21
D. Batasan-Batasan	21
III. PELAKSANAAN PENELITIAN	23
A. Tempat dan Waktu	23
B. Metode Penelitian	23
C. Metode Penarikan Contoh	23
D. Metode Pengumpulan Data	24
E. Metode Pengolahan Data	24

	Halaman
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	32
A. Keadaan Umum Daerah Penelitian	32
1. Sejarah Singkat Desa Tri Mukti	32
2. Lokasi dan Batas Daerah Penelitian	34
3. Demografi	36
4. Data Pertanian	38
5. Kelembagaan dan Sarana Penunjang Lokasi Penelitian.....	40
B. Identitas Petani Contoh.....	42
1. Karakteristik Petani Contoh Berdasarkan Tingkat Umur	42
2. Karakteristik Petani Contoh Berdasarkan Pendidikan	43
3. Karakteristik Petani Contoh Berdasarkan Luas Lahan	44
4. Karakteristik Petani Contoh Berdasarkan Pengalaman berusahatani Kelapa Sawit	44
C. Peranan KUD Agung Jaya Terhadap Kegiatan Usahatani Kelapa Sawit.....	45
1. Peranan KUD Agung Jaya Dalam Kegiatan Pemasaran Hasil Panen Kelapa Sawit	47
2. Peranan KUD Dalam Pemberian Bimbingan Oleh PPL	50
3. Peranan KUD Dalam Mengontrol dan Mengawasi Kegiatan Usahatani Kelapa Sawit	51
D. Tingkat Kesejahteraan Petani Kelapa Sawit di Desa Tri Mukti.....	53
1. Tingkat Pendidikan	53
2. Harta Kekayaan	55
3. Pendapatan	58
E. Hubungan Peranan KUD dengan Tingkat Kesejahteraan dalam Berusahatani Kelapa Sawit	59
1. Hubungan Peranan KUD Agung Jaya dengan Tingkat Pendidikan Petani Contoh di Desa Tri Mukti	60
2. Hubungan Peranan KUD Agung Jaya dengan Harta Kekayaan Petani Contoh di Desa Tri Mukti	61
3. Hubungan Peranan KUD Agung Jaya dengan Pendapatan Petani Contoh di Desa Tri Mukti	62

	Halaman
V. KESIMPULAN DAN SARAN	63
1. Kesimpulan	63
2. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN	67

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Penarikan Contoh	24
2. Nilai Interval Kelas per Indikator Peranan KUD	27
3. Nilai Interval Kelas per Indikator Tingkat Kesejahteraan	30
4. Penggunaan Lahan di Desa Tri Mukti.....	34
5. Topografi atau Bentang Lahan Desa Tri Mukti	35
6. Kesuburan Tanah Desa Tri Mukti.....	36
7. Jumlah penduduk menurut golongan dan jenis kelamin di Desa Tri Mukti, tahun 2010	36
8. Angkatan kerja penduduk desa Tri Mukti.....	37
9. Tingkat pendidikan desa Tri Mukti.....	38
10. Tingkat penerapan teknologi perkebunan di Desa Tri Mukti	38
11. Penerapan teknologi tanaman pangan dan hortikultura di Desa Tri Mukti, tahun 2010	39
12. Sarana Pertanian di Desa Tri Mukti	40
13. Kelompok Tani di Desa Tri Mukti.....	40
14. Kelompok Wanita Tani di Desa Tri Mukti	40
15. Kelembagaan di Desa Tri Mukti	41
16. Sarana Transportasi di Desa Tri Mukti	41
17. Tingkat umur petani contoh, tahun 2011	42
18. Pendidikan petani contoh, tahun 2011	43
19. Luas lahan yang diusahakan oleh petani contoh, tahun 2010	44
20. Pengalaman berusahatani petani contoh, tahun 2010.....	44
21. Nama- nama kelompok tani yang ada di Koperasi Unit Desa (KUD) Agung Jaya	45
22. Skor rata-rata peranan KUD terhadap kegiatan usahatani Kelapa Sawit di Desa Tri Mukti, tahun 2011	47
23. Skor rata-rata peran KUD berperan sebagai pemasaran hasil panen kelapa Sawit kepada kelompok tani	48

24. Hubungan peranan KUD dengan indikator tingkat kesejahteraan	50
25. Skor rata-rata peranan KUD yang berperan sebagai pengontrol dan pengawas kepada kelompok tani	52
26. Skor rata-rata tingkat kesejahteraan responden yang berusaha tani kelapa sawit di Desa Tri Mukti.	51
27. Skor rata-rata tingkat pendidikan petani contoh	51
28. Skor rata-rata harta kekayaan petani contoh berdasarkan kepemilikan rumah.....	52
29. Skor rata-rata harta kekayaan petani contoh berdasarkan luas lahan kelapa sawit	53
30. Skor rata-rata harta kekayaan petani contoh berdasarkan tabungan atau simpanan pribadi petani contoh.....	54
31. Skor rata-rata harta kekayaan petani contoh	55
32. Skor rata-rata pendapatan petani contoh	55
33. Hubungan peranan KUD dengan indikator tingkat kesejahteraan	59

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Model Pendekatan	20
2. Struktur Pemerintahan Desa Tri Mukti Kecamatan Bulang Tengah Suku (BTS) Ulu Kabupaten Musi Rawas	33

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Sketsa Desa Tri Mukti Kecamatan Bulang Tengah Suku (BTS) Ulu Kabupaten Musi Rawas.....	67
2. Identitas Petani Contoh berdasarkan Umur, Tingkat Pendidikan, Luas Lahan, dan Lama Berusahatani	68
3. Skor rata-rata peran KUD berperan sebagai pemasaran hasil panen kelapa Sawit kepada kelompok tani	69
4. Skor rata-rata peranan KUD Agung Jaya dalam pemberian bimbingan oleh PPL	70
5. Skor rata-rata peranan KUD yang berperan sebagai pengontrol dan pengawas kepada kelompok tani	71
6. Peranan KUD terhadap kegiatan usahatani Kelapa Sawit di Desa Tri Mukti, tahun 2011	72
7. Skor rata-rata tingkat pendidikan petani contoh	73
8. Skor rata-rata harta kekayaan petani contoh berdasarkan kepemilikan rumah, luas lahan kelapa sawit, tabungan/simpanan pribadi	74
9. Skor rata-rata pendapatan petani contoh	75
10. Skor rata-rata tingkat kesejahteraan responden yang berusahatani kelapa sawit di Desa Tri Mukti	76
11. Hubungan Peranan KUD Agung Jaya dengan Tingkat Pendidikan Petani Contoh di Desa Tri Mukti	77
12. Hubungan Peranan KUD Agung Jaya dengan Harta Kekayaan Petani Contoh di Desa Tri Mukti	80
13. Hubungan Peranan KUD Agung Jaya dengan Pendapatan Petani Contoh di Desa Tri Mukti	83
14. Hubungan Peranan KUD Agung Jaya dengan Tingkat Kesejahteraan Petani dalam Berusahatani Kelapa Sawit	86

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bidang pertanian di Indonesia merupakan salah satu bidang yang dapat dikembangkan sebagai sarana untuk terlibat secara aktif dalam perdagangan internasional, mengingat hasil-hasil pertanian merupakan komoditi ekspor yang sangat dibutuhkan di berbagai manca negara. Hal ini dapat terwujud jika seluruh komponen bangsa bersatu dalam membangun pertanian yang tangguh dan mampu berkompetisi dengan hasil-hasil pertanian negara-negara lainnya, baik dari segi kualitas maupun harga. Sebaliknya jika tidak ada komitmen untuk membangun pertanian yang tangguh, maka Indonesia justru dapat menjadi pasar bagi hasil-hasil pertanian dari negara-negara lain (Gautama, 1994).

Menurut Kodri (2009), pada tahun 1848 kelapa sawit dikenalkan oleh pemerintahan Kolonial Belanda di Indonesia. Ada 4 batang kelapa sawit yang ditanam pertama kali di Kebun Raya Bogor. Tanaman ini mulai diusahakan dan dibudidayakan secara komersial pada tahun 1991. Orang yang pertama kali merintis usaha perkebunan kelapa sawit di Indonesia adalah Andrian Hallet seorang yang berkebangsaan Belgia yang mana telah belajar banyak tentang perkebunan kelapa sawit di Afrika. Tanaman Kelapa Sawit berasal dari Negara Afrika Barat. Tanaman ini dapat tumbuh subur di Indonesia, Malaysia, Thailand, dan Papua Nugini. Kelapa Sawit merupakan tanaman yang sangat penting bagi pembangunan nasional perkebunan kelapa sawit karena dapat menyerap lapangan tenaga kerja yang lebih besar dan sebagai sumber devisa Negara.

Permasalahan mendasar yang dihadapi petani kelapa sawit adalah kurangnya akses sumber permodalan, pemasaran dan teknologi, serta organisasi tani yang masih lemah. Untuk mengatasi masalah petani, maka diperlukan satu lembaga yang mampu memecahkan masalah-masalah tersebut. Salah satu lembaga yang ada ialah koperasi. Koperasi menjadi tumpuan harapan petani di daerah kerjanya serta merupakan salah satu kelembagaan agribisnis dalam mendukung pengembangan sistem agribisnis di pedesaan. Agar koperasi dapat melakukan peraniannya dengan baik, maka koperasi harus dikelola secara produktif, efektif, dan efisien untuk mewujudkan pelayanan usaha yang dapat meningkatkan nilai tambah dan manfaat sebesar-besarnya bagi anggotanya, sehingga mampu bersaing dengan badan usaha yang lainnya (Riski, 2007).

Lembaga koperasi sejak awal diperkenalkan di Indonesia memang sudah diarahkan untuk berpihak kepada kepentingan ekonomi rakyat yang dikenal sebagai golongan ekonomi lemah. Strata ini biasanya berasal dari kelompok masyarakat kelas menengah kebawah. Eksistensi koperasi memang merupakan suatu fenomena tersendiri, sebab tidak satu lembaga sejenis lainnya yang mampu menyamainya, tetapi sekaligus diharapkan menjadi penyeimbang terhadap pilar ekonomi lainnya (Olga, 2010).

Lembaga koperasi oleh banyak kalangan, diyakini sangat sesuai dengan budaya dan tata kehidupan bangsa Indonesia. Di dalamnya terkandung muatan menolong diri sendiri, kerjasama untuk kepentingan bersama (gotong royong), dan beberapa esensi moral lainnya. Sejak kemerdekaan diraih, organisasi koperasi selalu



memperoleh tempat sendiri dalam struktur perekonomian dan mendapatkan perhatian dari pemerintah (Debhora, 2010)

Keberhasilan usaha koperasi di Indonesia biasanya bergantung pada dua hal. Pertama, program pemerintah karena koperasi sering dijadikan “kepanjangan” tangan pemerintah dalam mengatur sendi perekonomian. Kedua, keinginan pemenuhan kebutuhan anggota. Jadi, koperasi seringkali dipakai sebagai alat pemenuhan kebutuhan anggota yang biasanya juga berkaitan dengan program yang telah dicanangkan pemerintah, misalnya KUD (Nourmanda, 2010).

Koperasi Unit Desa adalah suatu Koperasi serba usaha yang beranggotakan penduduk desa dan berlokasi didaerah pedesaan, daerah kerjanya biasanya mencakup satu wilayah kecamatan. Pembentukan KUD ini merupakan penyatuan dari beberapa Koperasi pertanian yang kecil dan banyak jumlahnya dipedesaan. Selain itu KUD memang secara resmi didorong perkembangannya oleh pemerintah (Riski, 2007).

Koperasi di Sumatera Selatan tersebar hampir disemua kabupaten atau kota. Salah satu wilayah di daerah Sumatera Selatan yang memiliki koperasi adalah di Desa Tri Mukti Kecamatan Bulang Tengah Suku Ulu Kabupaten Musi Rawas. Menurut Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kabupaten Musi Rawas, pada tahun 2007 koperasi yang sudah terbentuk sebanyak 416 koperasi dengan jumlah anggota 33.280, koperasi tersebut telah memiliki modal sendiri hampir Rp.1.331.000.000, modal luar Rp.50.000.000.000, dan volume usaha, Rp. 51.331.000.000. Diperoleh Sisa Hasil Usaha Rp.1.026.000.000 (Diskop dan UKM, 2009).

Potensi dan peluang investasi di Desa Tri Mukti Kecamatan Bulang Tengah Suku Ulu Kabupaten Musi Rawas tersebut meliputi sektor perkebunan, tanaman pangan, hortikultura, peternakan, kehutanan dan perikanan. Komoditas perkebunan yang menjadi unggulan di Desa Tri Mukti Kecamatan Bulang Tengah Suku Ulu Kabupaten Musi Rawas adalah kelapa sawit dan karet. Akan tetapi, di Desa Tri Mukti Kecamatan Bulang Tengah Suku Ulu Kabupaten Musi Rawas masyarakatnya lebih banyak berusahatani kelapa sawit. Sebanyak 80 persen masyarakat di Desa Tri Mukti Kecamatan Bulang Tengah Suku Ulu Kabupaten Musi Rawas hidup dari perkebunan kelapa sawit, kondisi tersebut mempengaruhi tingkat kesejahteraan bagi suatu keluarga khususnya petani kelapa sawit.

Desa Tri Mukti merupakan salah satu desa yang didaerahnya terdapat Koperasi Unit Desa (KUD) yang bernama KUD Agung Jaya. Pada awalnya KUD Agung Jaya dibentuk untuk menjalin kebersamaan antara sesama masyarakat. Dengan keseragaman komoditi yang ada yaitu kelapa sawit, maka masyarakat Desa Tri Mukti membentuk KUD yang bertujuan untuk saling mempererat tali silaturahmi dan persaudaraan masyarakat di Desa Tri Mukti. Selain dari pada itu, tentu saja KUD diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan petani di Desa Tri Mukti. Dimana keadaan Koperasi Unit Desa Agung Jaya tersebut dapat dikatakan berkembang aktif sampai sekarang.

Sebagian besar mata pencaharian penduduk di Desa ini adalah sebagai petani. Salah satu komoditi yang paling banyak ditanam yaitu tanaman kelapa sawit. Lebih dari 80% penduduk menggantungkan hidupnya dari tanaman kelapa sawit, untuk itulah koperasi sebagai salah satu lembaga yang terdapat di Desa tersebut berperan

penting dalam meningkatkan kesejahteraan petani kelapa sawit melalui berbagai kegiatan seperti pemasaran hasil panen, mengontrol dan mengawas kegiatan usahatani kelapa sawit, serta bimbingan yang diberikan oleh PPL setempat. Hal inilah yang menarik minat para petani lain yang semula tidak untuk mau mengusahakan kelapa sawit menjadi beralih keusahatani kelapa sawit dan tentunya bergabung menjadi anggota koperasi.

Berdasarkan hal tersebut diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana peranan Koperasi Unit Desa Agung Jaya dalam meningkatkan kesejahteraan petani sawit di Desa Tri Mukti Kecamatan Bulang Tengah Suku Ulu Kabupaten Musi Rawas serta untuk menganalisis hubungan antara peranan Koperasi Unit Desa Agung Jaya dengan tingkat kesejahteraan petani sawit di Desa tersebut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka permasalahan yang menarik untuk diteliti adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana peranan Koperasi Unit Desa (KUD) Agung Jaya dalam kegiatan usahatani kelapa sawit dan pemasaran kelapa sawit di Desa Tri Mukti Kecamatan Bulang Tengah Suku Ulu Kabupaten Musi Rawas?
2. Bagaimana tingkat kesejahteraan petani kelapa sawit di Desa Tri Mukti Kecamatan Bulang Tengah Suku Ulu Kabupaten Musi Rawas?
3. Bagaimana hubungan antara peranan Koperasi Unit Desa (KUD) Agung Jaya dengan tingkat kesejahteraan petani kelapa sawit di Desa Tri Mukti Kecamatan Bulang Tengah Suku Ulu Kabupaten Musi Rawas?

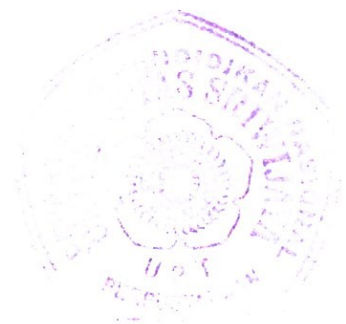
C. Tujuan dan kegunaan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Mengukur peranan Koperasi Unit Desa (KUD) Agung Jaya dalam kegiatan usahatani dan pemasaran kelapa sawit di Desa Tri Mukti Kecamatan Bulang Tengah Suku Ulu Kabupaten Musi Rawas.
2. Mengukur tingkat kesejahteraan petani kelapa sawit di Desa Tri Mukti Kecamatan Bulang Tengah Suku Ulu Kabupaten Musi Rawas.
3. Menganalisis hubungan antara peranan Koperasi Unit Desa (KUD) Agung Jaya dengan tingkat kesejahteraan petani kelapa sawit di Desa Tri Mukti Kecamatan Bulang Tengah Suku Ulu Kabupaten Musi Rawas.

DAFTAR PUSTAKA

- Aiy. 2010. Tujuan Koperasi Manajemen. (Online)
(<http://aiyaiy.blogspot.com/2010/10/tujuan-koperasi-manajemen.html>, diakses pada 15 April 2011).
- Amir, R. 2009. Pengetian Kesejahteraan Sosial. (Online)
(<http://rudiamir.blogspot.com/2009/01/pengertian-generasi-muda.html>, diakses pada 15 April 2011).
- Andi. 2010. Koperasi Indo. (Online)
(<http://edukasi.kompasiana.com/2010/07/29/koperasi-indo/>, diakses pada 13 April 2011).
- Anoraga, P. 2007. Dinamika Koperasi. PT. Asdi Mahasatya. Jakarta.
- Ardilawati, S. 2011. Sektor Pertanian. (Online)
(<http://shintaardilawati.blogspot.com/2011/03/sektor-pertanian.html>, diakses pada 14 April 2011).
- Azisturindra. 2010. Ukuran Kesejahteraan Dalam Pertanian. (Online)
(<http://azisturindra.wordpress.com/2010/06/page/2/>, diakses pada 17 April 2011).
- BKKBN. 2009. Konsultasi pengertian kesejahteraan, kategori sejahtera dan tingkat kesejahteraan masyarakat berdasarkan BKKBN. (Online)
(<http://www.bkkbn.go.id/popups/Tampil.php?objID=68>, diakses pada 22 Oktober 2011)
- Debhora. 2010. Koperasi Harus Tetap Bertahan Ditengah Era Globalisasi. (Online).
<http://odebhora.wordpress.com/2010/10/31/koperasi-harus-tetap-bertahan-ditengah-era-globalisasi/>, diakses pada 14 April 2011).
- Gautama, S. 1994. Hak Milik Intelektual Indonesia dan Perjanjian Internasional TRIP, GAAT, Putaran Uruguay. PT. Citra Aditya Bakti
- Hendrojogi. 2004. Asas-Asas, Teori, dan Praktik. PT. Rajagrafindo Persada. Jakarta.
- Kamaludin. 2010. Analisis Usahatani. (Online)
(<http://kamaluddin86.blogspot.com/2010/05/analisis-usaha-tani.html>, diakses pada 13 April 2011).



- Kodri, A. 2009. Analisis Pendapatan Usahatani Komoditas Kelapa Sawit Dikabupaten Rimbo Bujang Kabupaten Tebo Provinsi Jambi. (Online) <http://nerifimylover.blogspot.com/2009/06/analisis-pendapatan-usaha-tani-kooditas.html>, diakses 14 April 2011).
- Ligia, R. 2010. Sejarah Koperasi Unit Desa di Indonesia. (Online) (<http://rivaldiligia.wordpress.com/2010/11/23/sejarah-koperasi-unit-desa-di-indonesia/>, diakses pada 12 April 2011).
- Nourmanda, R. 2010. Bagaimana Koperasi Indonesia Menghadapi Persaingan Global (Globalisasi Ekonomi). (Online) http://www.2010_09_01_archive.net. Diakses 15 April 2011.
- Olga. 2010. Bagaimana Koperasi Indonesia Menghadapi Persaingan Global (Globalisasi Ekonomi). (Online) (<http://olga260991.wordpress.com/2010/10/27/bagaimana-koperasi-indonesia-menghadapi-persaingan-global-globalisasi-ekonomi/>, diakses pada 12 April 2011).
- Raflisan, E. 2010. Pembibitan Kelapa Sawit. (Online) (http://www.pembibitan_kelapa_sawit.net). Diakses pada 15 April 2011.
- Riski. 2007. Koperasi Unit Desa. (Online) (<http://riski21208074.wordpress.com/2010/01/03/koperasi-unit-desa/>, diakses pada 12 April 2011).
- Ritonga, H. 2008. Pemantau Kemiskinan Untuk Program Penanggulangan Kemiskinan di Indonesia. (Online) (bappenas.go.id/get-file-server/node/10796/, diakses pada 20 Oktober 2011).
- Sarwono, S. 2002. Teori-Teori Psikologi Sosial. PT. RajaGrafindo Persada. Jakarta.
- Sastrosayono, S. 2008. Budidaya Kelapa Sawit. PT. AgroMedia Pustaka. Jakarta.
- Soekanto, S. 2000. Sosiologi Suatu Pengantar. PT. RajaGrafindo Persada. Jakarta.
- Sugihen. 1997. Sosiologi Pedesaan. PT. RajaGrafindo Persada. Jakarta.
- Suratiyah. 2009. Ilmu Usahatani. PT. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Vasiwer. 2009. Sejarah Singkat Kelapa Sawit di Indonesia. (Online) (<http://tojoksawit.blogspot.com/2009/01/sejarah-singkat-kelapa-sawit-di.html>, diakses pada 15 April 2011).
- Wiebie. 2010. KUD. (Online) (<http://sopianbeni.blogspot.com/2010/12/kud.html>, diakses pada 15 April 2011).